

BPK Diminta Audit Translok Odang

Berdasarkan hasil pemeriksaan dinas teknis dan kejaksaan, ditemukan proyek ini tak sesuai perencanaan.

YUNUS ATABARA

KEJAKSAAN Negeri Maumere meminta Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi NTT untuk mengaudit proyek transmigrasi lokal (translok) Odang di Desa Ojang, Kecamatan Tali-bura, Kabupaten Sikka. Apabila dalam pemeriksaan BPK Provinsi NTT ditemukan adanya penyimpangan yang mengakibatkan kerugian

keuangan negara, menjadi dasar bagi Kejaksaan Negeri Maumere untuk menetapkan tersangka dalam kasus ini.

Hal ini dikalakan Kepala Kejaksaan Negeri Maumere Sanadi yang menghubungi VN di Maumere, Minggu (9/9).

Dia mengatakan, sesuai hasil pemeriksaan fisik oleh dinas teknis dan kejaksaan, ditemukan ada penyimpangan dalam proyek itu. De-

ngan dasar itu pihaknya meminta BPK Provinsi NTT segera mengaudit proyek tersebut untuk menentukan kerugian keuangan negara.

"Setelah Dinas PU dan Kehutanan menyerahkan hasil kajian secara tertulis temuan di lapangan, kami akan meminta BPK Provinsi NTT, segera mengaudit proyek translok Odang untuk selanjutnya kami menentukan tersangkanya," kata Sanadi. Tim gabungan yang dibentuk Kejaksaan Negeri Maumere dengan melibatkan Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sikka, pada Jumat (7/9), melakukan

pemeriksaan fisik terhadap perumahan Translok Ojang di Kecamatan Talibura yang diduga bermasalah. Pemeriksaan untuk kepentingan penyelidikan terhadap proyek milik Dinas Nakertrans Provinsi NTT ini.

Dalam pemeriksaan itu, tim gabungan menemukan beberapa kerusakan, seperti dinding, pintu, dan jendela dari 51 unit rumah yang dibangun. Hasil temuan dicatat untuk proses pengusutan kasus ini.

Tim Gabungan yang bertanggung ke Ojang guna melakukan proses pemeriksaan rumah translok Ojang yaitu Kasi Intel Ahmad Jubair yang

didampingi dua staf Kejari Maumere, Kepala Seksi Perencanaan Dinas PU Kabupaten Sikka, Egidius Endy, dan Kepala Seksi Perzinan Dinas Kehutanan Kabupaten Sikka Angelus M Medi.

Kasi Intel Ahmad Jubair mengatakan, salah satu fakta baru yang terungkap dari hasil pemeriksaan fisik adalah bangunan tersebut tidak sesuai dengan perencanaan. "Semua temuan telah dicatat dan akan dimanfaatkan untuk penyelidikan kasus ini," ujar Jubair. (E-1)

yunus
@victorynewsmedia.com

Media : VICTORY

Edisi : SENIN, 10 SEPTEMBER 2012

Hal : 15.